

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA PT. BANK BNI Tbk KCU
MEDAN**

SKRIPSI

Oleh:

**OSCAR PARLINDUNGAN PURBA
NPM : 118330171**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2016**

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Bank BNI Tbk, . Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bank BNI Tbk KCU Medan** . Untuk mengetahui “Hal Apa Saja Yang Mepengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT.Bank BNI Tbk KCU Medan”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deksriptif. Penelitian deksriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Populasi penelitian ini adalah karyawan pada Perusahaan PT. Bank BNI Tbk KCU Medan. Sampel (sampling) adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, artinya tidak mencakup seluruh objek penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama, dari individu melalui hasil pengisian kuesioner. Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang dibagikan, kuesioner yang dibagikan sebanyak 50 kuesioner dan kuesioner yang kembali sebanyak 30 kuesioner untuk karyawan / pemakai sistem informasi yang juga menjadi sampel pada perusahaan di PT. Bank BNI Tbk KCU Medan. teknik random sampling yaitu suatu teknik sampling yang dipilih secara acak, yang setiap unsur populasi harus memiliki kesempatan sama untuk bias dipilih menjadi sampel. Teknik Analisis Data Penelitian adalah Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolonieritas ,Uji Fungsi Regresi.

Kata Kunci : Faktor – Faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

KATA PENGANTAR

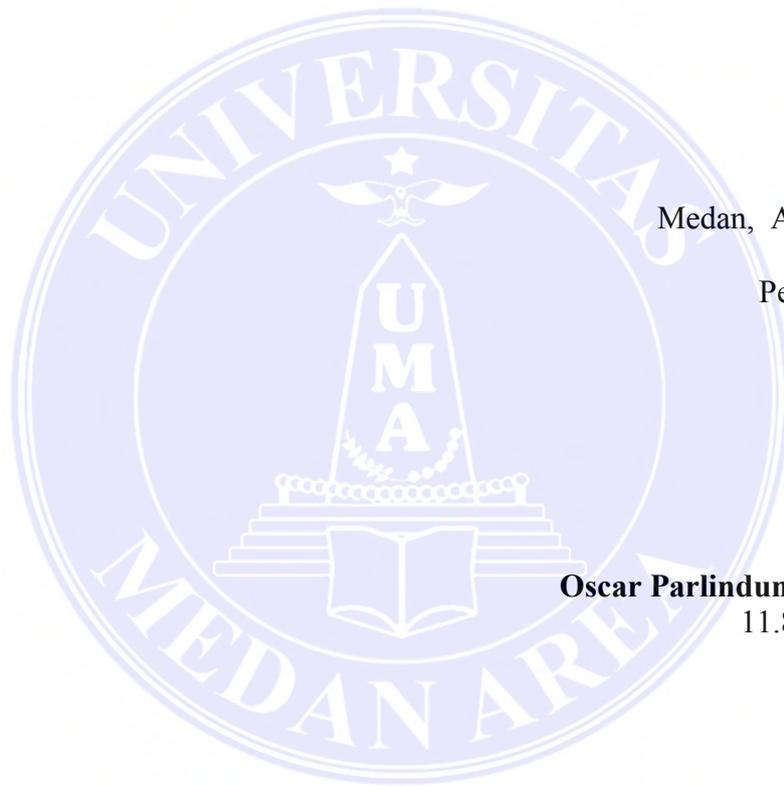
Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Bank BNI Tbk KCU Medan”. Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Medan Area.

Adapun dalam penyusunan skripsi ini telah banyak mendapat bimbingan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak sehingga terselesaikannya skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis dengan tulus hati mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA. Selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi SE.MSi selaku Dekan Universitas Medan Area
3. Ibu Linda Lores, SE. MSi. Selaku Ketua Jurusan dan ketua prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
4. Ibu Hj. Sari Bulan, SE, MMA selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak petunjuk dan bimbingan serta arahan yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Ibu Dra. Hj. Rosmaini. Ak. MMA. Selaku Dosen pembimbing II, yang telah membimbing penulis dan memberikan masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Bapak M.Idris Dalimuthe SE, Msi. Selaku sekretaris, terima kasih atas saran dan bimbingannya
7. Bapak pimpinan Bank BNI dan seluruh staffnya yang telah membantu penulis dalam setiap kali berkunjung ke Bank BNI Kcu Medan.
8. Teristimewa kepada Ayahanda Sahala Purba dan Ibunda Purnama Naibaho yang telah telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus dengan mengasuh, membesarkan, dan memberi dukungan moril maupun material serta doa yang tiada tara. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini seperti yang diharapkan selama ini.
9. Buat abang-abang tersayang, Bripka Rochi Purba SH dan Jimmy Erikson Purba SH yang telah banyak memberikan masukan berupa dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini
10. Buat sahabat sahabat penulis tersayang, M.Yudi Ardiyansa, Dedi Handoko, Ravika Wadi, Aiyub Dalimunthe, Ridho Ikhsan, Indra Anggriawan Anwar dan kepada seluruh teman teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sebagaimana yang dituntut dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun kesempurnaan dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, bagi masyarakat luas, agama, bangsa, dan negara



Medan, Agustus 2016

Penulis

Oscar Parlindungan Purba
11.833.0171

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4

BAB II. LANDASAN TEORITIS

A. Teori – Teori.....	5
1. Pengertian, Fungsi Dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	5
2. Pengertian Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	6
3. Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	7
4. Resiko Dan Masalah Sistem Informasi Akuntansi	12
B. Kerangka Konseptual	15
C. Penelitian Terdahulu	16
D. Hipotesis.....	20

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Populasi Dan Sampel	22
C. Defenisi Oprasional.....	23
D. Sumber Data.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	30
1. Gambaran Umum Perusahaan	30
2. Dekripsi Objek Penelitian.....	32
3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	33
4. Hasil Pengujian Regresi	41
B. Pembahasan.....	45

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar II . 1 Kerangka Konseptual	15
2. Gambar IV . 1 Hasil Uji Normalitas	35
3. Gambar IV . 2 Hasil Uji Normalitas	35
4. Gambar IV . 3 Hasil Uji Heteroskedastitas	37



DAFTAR TABEL

1. Tabel III. 1 Rencana Waktu Peneliti	21
2. Tabel IV. 1 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	34
3. Tabel IV. 2 Hasil Uji Autokorelasi	38
4. Tabel IV. 3 Hasil Uji Multikolonieritas	40
5. Tabel IV. 4 Hasil Uji-t	44



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk terjadi sekarang ini, sudah berkembang pesat dibandingkan dengan waktu dulu. Persaingan yang semakin ketat ini menuntut suatu organisasi dari sebuah perusahaan menjadi sangat tergantung pada sistem informasi yang memiliki kemampuan beroperasi secara efektif, efisien dan terkendali, sehingga mampu melahirkan keunggulan yang kompetitif. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi dalam pengolahan data perusahaan merupakan wujud dari perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat, hal ini diperlukan untuk menunjang kegiatan operasional dalam rangka menghasilkan keputusan yang tepat dan bermanfaat bagi perusahaan PT. Bank BNITbk.

Untuk itu dibutuhkan suatu sistem informasi yang mampu menciptakan dan mengelola informasi internal maupun eksternal secara dini sehingga, penggunaan sistem informasinya diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif. Tidak mengherankan jika keputusan atas investasi sistem informasi menjadi suatu hal yang sangat penting dalam faktor-faktor pendukung dan penentu kesuksesan sebuah perusahaan. Suatu sistem informasi akuntansi dianggap efektif jika bisa memenuhi berbagai kebutuhan yang menjadi tujuan pengembangan sistem

informasi yang cermat, pengembangan sistem harus dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang layak, sistem harus memenuhi kebutuhan informasi organisasi, sistem harus dapat memberikan kepuasan kepada penggunanya. Kesuksesan perkembangan sistem informasi sangat tergantung pada antara lain, sistem analisis, pemakai (*user*), sponsor dan pelanggan (*customer*). Sistem informasi memerlukan suatu perencanaan dan implementasi yang sangat hati-hati untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan, karena perubahan sistem manual ke sistem komputerisasi tidak hanya menyangkut perubahan teknologi semata. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajer bagi sistem informasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi (Ranghunathan, 2005, dikutip Komara, 2006). Kemampuan teknik personal terhadap Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh pada kualitas desain dan kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Huff dan Munro, 2006, dikutip Komara, 2006-145). Keterlibatan pemakai pada tiap tahap perkembangan sistem informasi tentunya akan berpengaruh pada tingkat kepuasan pemakai atas sistem yang dikembangkan (Ives dan Olson, 2005, dikutip Komara, 2006-145).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi pokok permasalahan penelitian ini adalah meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT. Bank BNITbk, sehingga perusahaan PT. Bank BNITbk dapat meningkatkan kinerjanya, faktor-faktor tersebut diantaranya : keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, keterbatasan kemampuan teknik personal dalam memahami sistem informasi akuntansi, dukungan dari manajemen puncak,

keberadaan program pelatihan dan pendidikan pemakai yang kurang, sehingga faktor-faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam kinerja sistem informasi agar dalam perkembangan sistem informasi dapat memperbaiki pengendalian intern serta dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat, ukuran organisasi dimana didalam sumber dayanya berpengaruh terhadap tingkat pengembangan sistem informasinya, komite pengendalian sistem informasi juga berperan penting sebagai pengatur kegiatan-kegiatan didalam sistem informasi. Sistem informasi akan memberikan pelayanan yang memadai agar pengoperasian yang dilakukan sistem informasi berjalan dengan baik demi keberhasilan sistem informasi tersebut dan motivasi sebagai dorongan yang menggerakkan diri seorang karyawan untuk mencapai sebuah tujuan organisasi dan kinerja yang maksimal untuk keberhasilan sistem informasinya. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bank BNITbk KCU Medan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut“**Bagaimana Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT.Bank BNI Tbk KCU Medan**”

C.Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui “**Apakah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Secara Signifikan PadaPT.Bank BNI Tbk KCU Medan**”.

D. Manfaat Penelitian

1. **Bagi penulis**, sebagai pengetahuan dan wawasan tentang Kinerja sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan perbankan.
2. **Bagi perusahaan**, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan membantu pihak perbankan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi.
3. **Bagi penelitalain**, sebagai bahan referensi yang nantinya dapat dijadikan perbandingan dalam mengadakan penelitian pada masa yang akan datang dibidang kinerja sistem informasi akuntansi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *asosiatif*. Penelitian *asosiatif* merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PT. Bank BNI Tbk Jln Pemuda No. 12 A Medan.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan empat bulan dimulai dari bulan Desember 2014 sampai bulan Maret 2015. Untuk lebih jelasnya disajikan tabel waktu penelitian pada tabel berikut:

Tabel III.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2016															
		Jan - Feb				Mar - Apr				Mei - Jun				Jul - Ags			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■															
2	Penyelesaian Proposal		■	■	■												
3	Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■								
4	Seminar proposal								■								
5	Pengumpulan data									■	■	■	■				
6	Pengolahan data													■	■	■	■
7	Seminar hasil																■
8	Penyelesaian skripsi																■
9	Sidang Meja hijau																■

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi (population) adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, (2007:115). Peneliti telah meneliti bahwa populasi yang ada berjumlah 50 orang, Populasi penelitian ini adalah karyawan pada Perusahaan PT. Bank BNI Tbk KCU Medan.

2. Sampel

Sampel (sampling) adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, artinya tidak mencakup seluruh objek penelitian. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode slovin dengan batas toleransi 5 %. Dan juga menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin Husein Umar, (2007:78) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang akan diteliti

N : Populasi

e : Tingkat kesalahan

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Partisipasi *user* dalam pengembangan SIA

Kepuasan pengguna menunjukkan seberapa jauh pemakai puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka (Ives, Etal., 2007). Variabel ini diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh (2006) dalam Seddon dan Yip (2007) yang menggunakan skala likert. Dan pengembangan sistem informasi ini menunjukkan frekuensi penggunaan dan kesediaan menggunakan sistem(Choe, 2006). Diukur dengan skala likert dari instrumen yang dikembangkan Choe (2006).

2. Kapabilitas personal sistem informasi

Kapabilitas personal sistem informasi dibedakan kedalam kemampuan spesialis dan kemampuan generalis. Kapabilitas personal sistem informasi diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personal sistem informasi (Soegiharto, 2011:23).

3. Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan top manajemen dalam penelitian ini diartikan sebagai pemahaman top manajemen tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan dan pengetahuan tentang sistem informasi atau komputerisasi (Lee dan Kim, 2007). Variabel ini diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Choe (2006) dalam Soegiharto (2011:43) dengan skala likert.

4. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi

Dalam penelitian ini, formalisasi dimaksudkan sebagai prosedur yang diterapkan untuk formalisasi pengembangan sistem, Choe (2006) dalam

Soegihato (2011:55) yang mengukur status saat ini dari prosedur pengendalian proyek.

5. Program Pelatihan dan Pendidikan *User*

Pelatihan dan pendidikan *user* merupakan usaha secara formal untuk tujuan transfer pengetahuan sistem informasi yang disyaratkan yang meliputi sistem-sistem informasi, kemampuan teknis, kemampuan organisasi, dan pengetahuan mengenai produk-produk sistem informasi spesifik (Choe, 2006 dalam Komara, 2007:36). Pelatihan dan pendidikan user diukur dengan pertanyaan apakah terdapat pelatihan dan pendidikan yang berkaitan sistem informasi yang disediakan oleh perusahaan atau departemen (Soegiharto, 2011:67).

6. Ukuran Organisasi

Jumlah karyawan adalah kriteria ukuran organisasi yang paling umum digunakan oleh peneliti (DeLone, 2007). Dalam penelitian ini, ukuran organisasi diukur dengan jumlah karyawan (Soegiharto, 2008:52).

7. Komite Pengendalian Sistem Informasi

Komite Pengendalian Sistem Informasi pada penelitian ini adalah komite pengarah eksekutif yang bertugas memberikan pedoman/arahan kepada eksekutif dalam pengembangan sistem informasi (Doll, 2007) dalam Rusdi (2008:62), diukur dengan menanyakan apakah perusahaan mempunyai komite pengendali untuk sistem informasi (Soegiharto, 2011).

8. Lokasi Departemen Sistem Informasi

Lokasi Departemen Sistem Informasi adalah lokasi unit Sistem Informasi dalam perusahaan. Diukur dengan menanyakan apakah

departemen responden merupakan departemen yang terpisah atau terletak di dalam departemen lainnya (Soegiharto, 2011:108).

9. Motivasi

Motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan (*driving force*) dimaksudkan sebagai desakan yang alami untuk memuaskan dan mempertahankan kehidupan. Mangkunegara (2008:61) menyatakan :“motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) karyawan dalam menghadapi situasi kerja di perusahaan (*situation*). Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Sikap mental karyawan yang pro dan positif terhadap situasi kerja itulah yang memperkuat motivasi kerjanya untuk mencapai kinerja maksimal”.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama, dari individu melalui hasil pengisian kuesioner. Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang dibagikan, kuesioner yang dibagikan sebanyak 50 kuesioner dan kuesioner yang kembali sebanyak 30 kuesioner untuk karyawan / pemakai sistem informasi yang juga menjadi sampel pada perusahaan di PT. Bank BNI Tbk KCU Medan.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling yaitu suatu teknik sampling yang dipilih secara acak, yang setiap unsur populasi harus memiliki kesempatan sama untuk bias dipilih menjadi sampel.

F. Teknik Analisis Data Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Dengan kata lain, uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Dalam kasus ini, distribusi normal. Dengan kata lain, apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Tes-tes parametrik untuk uji normalitas dibangun dari distribusi normal. Jika melihat suatu tabel, misalnya tabel t-tes, pembuatannya mengacu pada tabel normalitas, maka bisa diasumsikan bahwa sampel benar-bener mewakili populasi sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan pada populasi. Dalam pandangan *statistic*, sifat dan karakteristik populasi adalah terdistribusi secara normal.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan

F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi jika titik-titik hasil pengolahan data antara \hat{y} dan e menyebar di bawah ataupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang tertentu. Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang

terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

d. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel independen dalam model regresi. Multikolinieritas biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi. Oleh karena itu masalah multikolinieritas tidak terjadi pada regresi linier sederhana yang hanya melibatkan satu variabel independen, minimal uji multikolinieritas digunakan untuk menguji dengan menggunakan dua variabel independen.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-

variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

2. Uji Fungsi Regresi

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik-t)

Teknik analisis regresi linier berganda, yaitu mengetahui pengaruh atau hubungan dari variabel bebas dengan variabel terikat.

$$Y_1 = X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5 + X_6 + X_7 + X_8 + X_9$$

Y_1 = Kinerja sistem informasi Akuntansi

X_1 = Partisipasi *User*

X_2 = Kapabilitas Personal Sistem Informasi

X_3 = Dukungan Manajemen Puncak

X_4 = Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi

X_5 = Program Pelatihan dan Pendidikan *User*

X_6 = Ukuran Organisasi

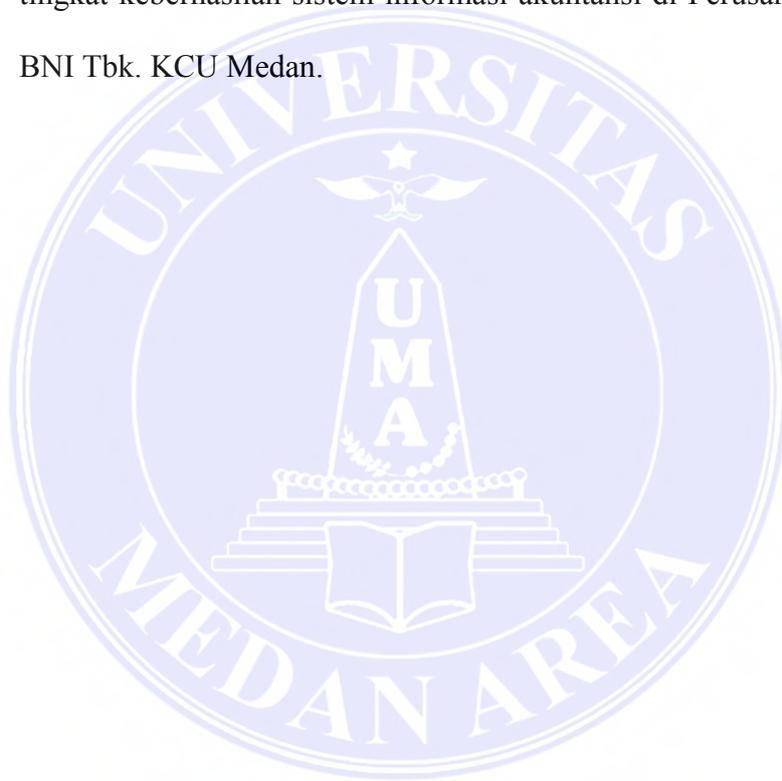
X_7 = Komite Pengendalian Sistem Informasi

X_8 = Lokasi Departemen Sistem Informasi

X_9 = Motivasi

Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka di buat uji statistik atau uji-t yaitu variabel kinerja sistem informasi

akuntansi (Y1) dapat dipengaruhi secara parsial, terhadap responden-respondennya seperti partisipasi user (X1), Kapabilitas Personal Sistem Informasi (X2), Dukungan Manajemen Puncak (X3), Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (X4), Program Pelatihan dan Pendidikan *User* (X5), Ukuran Organisasi (X6), Komite Pengendalian sistem Informasi (X7), Lokasi Departemen Sistem Informasi (X8), Motivasi (X9) yang secara keseluruhan berpengaruh positif terhadap tingkat keberhasilan sistem informasi akuntansi di Perusahaan PT. Bank BNI Tbk. KCU Medan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil uji regresi parsial atau uji-t mendapatkan bukti bahwa :

1. Partisipasi user (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
2. Kapabilitas personal sistem informasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
3. Dukungan manajemen puncak (X3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
4. Formalisasi pengembangan sistem informasi (X4) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
5. Program pelatihan dan pendidikan (X5) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
6. Ukuran organisasi (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
7. Komite pengendalian sistem informasi (X7) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
8. Lokasi departemen sistem informasi (X8) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
9. Motivasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Temuan tersebut sebagian konsisten dengan hasil penelitian Choe (2004) yang mendapati bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara ukuran organisasi dengan kepuasan pengguna. Sementara Soegiharto (2001) menemukan adanya hubungan signifikan keempat variabel tersebut dengan kepuasan pengguna.

Berdasarkan hasil uji regresi parsial atau uji-t diperoleh bukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel partisipasi user (X1), Kapabilitas Personal Sistem Informasi (X2), Lokasi Departemen Sistem Informasi (X8), Motivasi (X9) terhadap penggunaan sistem. Selain itu sebagian mendukung temuan Soegiharto (2001) yang menjelaskan adanya hubungan signifikan keterlibatan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Ukuran organisasi dan formalisasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Senada dan Raymond (2005) dalam Montazaemi (1988) mengatakan tidak diperoleh hubungan signifikan antara ukuran organisasi dan penggunaan sistem. Hubungan justru terdapat dengan variabel-variabel konteks organisasi karena jumlah karyawan (sebagai ukuran organisasi) berhubungan dengan partisipasi user, computer literacy, interface, atau sumber aplikasi Montazaemi (2005).

Program pelatihan dan pendidikan dan komite pengendali sistem informasi, dan lokasi departemen sistem informasi. Hasil-hasil ini beberapa konsisten dengan penelitian Choe (2004) dan Soegiharto (2001). Baik Choe (2006) maupun Soegiharto (2001) menemukan bukti bahwa penggunaan sistem lebih tinggi pada organisasi yang tidak mempunyai steering committee (SC) disebabkan kemungkinan dominasi chairman dari manajemen puncak terhadap komite. Sebab yang lain tidak ditemukannya kaitan antara keberadaan komite dengan kinerja

sistem informasi akuntansi adalah dimungkinkan oleh persepsi peran dari anggota organisasi terhadap komite pengendali sistem informasi. Sebagaimana dinyatakan oleh Polan dalam Choe (1996) bahwa peran dan fungsi SC pada beberapa sampel, memiliki dampak negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dan tidak menunjukkan keunggulannya.

Studi ini juga tidak mendapatkan bukti perbedaan kinerja berkenaan dengan ada atau tidaknya program diklat. Temuan ini mendukung hasil penelitian DeLone (1988) dan Soegiharto (2001), dan bertentangan dengan studi Nelson dan Cheney (2006). Nelson dan Cheney (2007) mengutarakan bahwa pelatihan akan meningkatkan ability, dan ability berkorelasi positif dengan penggunaan sumber-sumber daya komputer. Lain halnya dengan DeLone (2005) yang menyebutkan bahwa formal karena sebagian besar responden yang ia teliti memperoleh keahlian komputer melalui informal job- training. Artinya personal sistem informasi tidak tergantung pada program diklat yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kemampuan menggunakan komputer. Berkenaan dengan lokasi departemen sistem informasi, hasil juga tidak mendapati bukti perbedaan kinerja sistem informasi akuntansi sebagai konsekuensi kemandirian atau ketergantungan lokasi departemen sistem informasi, hasil ini sesuai dengan studi oleh Choe (2006) dan Soegiharto (2001). Penelitian ini memunculkan implikasi. Koefisien determinasi yang belum menunjukkan pengaruh variabel yang optimal yang mengisyaratkan masih terdapat variabel bebas lain yang turut mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Pada penelitian mendatang perlu diamati beberapa variabel konteks organisasional sebagaimana telah diuji oleh Ein-Dor and Segev (1978) dalam Montazemy (1988). Kepuasan pengguna dan

penggunaan sistem merupakan refleksi dari performa software yang digunakan. Dalam penelitian ini Montazemy (2005) menghipotesiskan kepuasan pengguna berhubungan dengan kegunaan khusus suatu software dan hasil pengujiannya tidak membuktikan hubungan tersebut, akan tetapi fenomena ini perlu dicermati dan dikembangkan dalam penelitian mendatang.

B. Saran

Penelitian dimasa datang sebaiknya memperhatikan keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini. Dari hasil penelitian ini, maka dapat diajukan saran penelitian antara lain :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel penelitian yaitu apabila menggunakan satu perusahaan hendaknya yang diteliti adalah beberapa bagian atau departemen yang ada di perusahaan tersebut.
2. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya indikator pengukur variabel dependen (Kinerja Sistem Informasi Akuntansi) yaitu kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi, pemakaian sistem informasi akuntansi, dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi, bisa dijadikan variabel dependen dan bukan hanya dijadikan sebagai indikator pengukur saja.
3. Pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah tentang Kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang nampaknya tidak cukup dilakukan dalam satu kali pengamatan sebagaimana melalui pendekatan kuantitatif. Sehingga pada penelitian berikutnya diperlukan metode longitudinal untuk penelitian sejenis.

4. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat adanya pengaruh variabel lain, sehingga dalam penelitian yang akan datang hendaknya diperhitungkan variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.



DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica dan Irmaya Brilliantien (2007) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah, Jurnal, Surabaya dan Sidoarjo
- Claudia, Beryma (2011). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III, Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional, Surabaya
- Dedi dan Nurul Megawati (2011). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Jurnal Akuntansi
- Ernawati, Wiwik (2012). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Garam, Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional, Jawa timur
- Komara, Acep (2006). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Jurnal, Universitas swadaya gunung jati, Cirebon
- Komara, Acep (2006). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Jurnal, Universitas swadaya gunung jati, Cirebon
- Muda, Iskandar, Ahmad Rafiki, Martua Rezeki Harahap (2014). “ Factors Influencing Employees’ Performance : A Study on the Islamic Banks in Indonesia”
http://ijbssnet.com/journals/Vol_5_No_2_February_2014/9.pdf
- Pedoman Penyusunan Skripsi (2013). Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi (UMA)
- Rasmadi , Bettina Ema Putriani (2011). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Osm Finance Operation Sub Unit 02 PT Telekomunikasi Indonesia. TBK, Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya
- Srimindarti, Ceacilia dan elen Puspita Sari (2012). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Ditinjau Dari Kepuasan Pemakai dan Pemakaian SIA Yang Dipengaruhi Oleh Partisipasi, Kemampuan, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai SIA, Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas STIKUBANK Semarang

Sudiby, Sukemi kamto dan Hedy Kuswanto (2011). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BPR Waleri Makmur, Jurnal, Jawa Tengah

Widjajanto, Nugroho (2001). Sistem Informasi Akuntansi, Penerbit Erlangga

<http://expresisastra.blogspot.com/2013/12/pengertian-dan-definisi-motivasi.html>, tanggal 3 april 2014, jam 12.03, 25 Desember 2013 Teori-teori motivasi menurut para ahli

<http://mistercela21.wordpress.com/2009/10/04/teknik-sampling/>, tanggal 28 september 2014, jam 16.05, pengertian teknik random ampling

